



Utama Dunia Indonesia Olahraga **Majalah** Laporan khusus Forum Multimedia Bahasa Inggris

Terbaru 22 Januari 2010 - 12:39 GMT

[Kirim ke teman](#) [Versi cetak](#)

Merekam data dan nomor PIN

Bayangkan anda sedang di depan mesin ATM mau mengambil uang tunai, maka anda masukkan kartu ke slot dan mengetik nomor PIN sebelum menentukan jumlah uang tunai yang akan diambil.

Mesin ATM pada dasarnya memang memerlukan dua hal, yaitu data tentang rekening anda -antara lain nomor rekening yang tertulis di kartu- dan nomor PIN yang menjadi otorisasi bahwa anda adalah pemilik rekening tersebut.

Dan dua informasi itulah yang dibutuhkan oleh para pembobol ATM.

"Jadi ketika ada orang memasukkan kartu ke ATM, data yang ada di kartu direkam oleh alat yang diletakkan di mulut ATM seolah-olah memang bagian dari ATM," kata Andika Triwidada, pakar keamanan internet dari PT Indosys.

"Ketika orang mengetikkan PIN, ada kamera yang merekamnya dan dilihat lewat komputer dengan sistem *wireless*."

Si pembobol sendiri biasanya berada tak jauh dari ATM dan dengan menggunakan komputer jinjing dia bisa mengetahui PIN.

Kartu palsu

Setelah PIN didapat maka alat pembaca data tadi diambil dari mulut ATM dan dengan menggunakan komputer data di kartupun bisa dibaca.

"Dia punya persediaan kartu kosong yang banyak dan data yang diperoleh ditulis ulang di kartu kosong dan dia pergi ke ATM mana saja dengan kartu palsu serta PIN yang sudah direkam," tambahnya.

Si pembobol bertindak seperti pemilik rekening. Bedanya kalau anda mungkin mengambil seperlunya, si pembobol mengambil semua dana yang ada.

Andika Triwidada mengatakan teknologi yang digunakan sebenarnya tidak tergolong canggih walau alat pembaca data yang dilekatkan ke mulut ATM harus bagus agar tidak terlalu kelihatan menonjol namun tetap bisa membaca data dengan baik.

Sementara itu pengusaha mesin ATM Sari Lestari Darmawan dari PT Argenta Adhiloka Pratama menyarankan para pengguna agar lebih berhati-hati saat menggunakan ATM.

"Salah satunya adalah dengan lampu yang kedap-kedip. Kalau dimasukkan lampunya kedap-kedip itu berarti ATM yang asli. Namun ini tidak menjamin karena pembobol kadang selangkah lebih maju dari kita."

Tutup dengan tangan

Sebenarnya produsen ATM sudah menggunakan sistem yang diharapkan bisa menghambat perekaman data.

"Jadi ketika kita masukkan kartu agak tersendat, maju mundur maju mundur untuk mencegah agar para kriminal tidak bisa mendapat data kartu."

Andika mengatakan pembobolan ATM bukan cuma terjadi di Indonesia dan sudah berlangsung sejak lama.

Namun di Indonesia, pembobolan relatif lebih mudah karena sebagian besar ATM



ATM memerlukan data tentang rekening anda dan nomor PIN

Dia punya persediaan kartu kosong yang banyak dan data yang diperoleh ditulis ulang di kartu kosong dan dia pergi ke ATM mana saja dengan kartu palsu serta PIN yang sudah direkam.

Andika Triwidada



BERITA UTAMA



[Obama tetap temui Dalai lama](#)

[Iran siap kirim uranium](#)

[Dokter Murray akan didakwa](#)

BERITA UTAMA OLAHRAGA



[John Terry tidak akan mundur](#)

BERITA UTAMA MAJALAH



[Pekerja migran Cina tinggal di toilet](#)

BERITA PALING POPULER

[Anwar Ibrahim bantah sodomi](#)
[Kronologi Revolusi 1989](#)
[Obama yakinkan sekutu di Asia](#)
[Pernikahan muslim Inggris](#)
[Studi otak: wanita emosional](#)

SIARAN HARI INI



[Siaran BBC terbaru](#)

LINK BBC TERKAIT

[Tersangka pembobol ATM ditangkap](#)

[Tidak ke Bali juga bobol](#)

[Polisi dan BI terjun ke Bali](#)

[Korban pembobolan ATM terus bertambah](#)

masih menggunakan *magnetic* dan belum menggunakan *chip*.

"Kalau anda ke Malaysia mereka sudah menggunakan *chip* karena itu merupakan solusi yang lebih efektif."

Dengan menggunakan *chip* data tidak bisa dibaca dengan mudah seperti menggunakan kartu *magnetic*.

"Cuma investasi dari bank akan besar sekali. Berapa jumlah kartu yang akan dibuat? Belum lagi *softwrenya*," kata Sari Lestari.

Bagaimanapun ada cara yang paling sederhana untuk mengamankan pembobolan rekening anda lewat ATM, yaitu dengan menyembunyikan nomor PIN.

"Salah satu cara adalah ketika mengetik PIN, maka jari kanan mengetik PIN dan tangan kiri menutupnya," kata Andika Triwidada.

Dengan cara ini, seandainya pun data dari kartu bisa diketahui, nomor PIN tetap tidak diketahui dan berarti rekening anda aman dari pembobol ATM.

Andika juga menyarankan agar mengganti PIN dalam periode tertentu, walaupun bagi sebagian besar orang mengganti PIN bukan hal yang mudah karena artinya menghafalkan nomor yang baru.

Jadi mulai sekarang, jangan lupa tutup tangan anda yang mengetik PIN.

[Kirim ke teman](#) [Versi cetak](#)

Tandai	Apakah ini?		
Facebook	Twitter	Friendster	MySpace

Layanan

[Telepon genggam](#) [Berita Email](#)

[Pasokan RSS](#) [Widget](#)

[Kirim karya anda](#)

BBC © MMX

BBC tidak bertanggungjawab atas isi dari situs internet pihak luar

Bahasa Lain
World News
عربي
中文

Bantuan BBC
Bantuan mengakses
Kerahasiaan Pribadi

Tentang BBC
Hubungi kami
Syarat penggunaan